

IMPACT

INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

www.trg-investama.com

UNBOSSING

Fenomena Karier Modern Mengubah Pola Kepemimpinan & Ambisi Profesional

DISUS-Z

Teknologi Kendaraan Pintar Masa Depan dengan Kendali Presisi Maksimal

SILENT WINS

Tampil tanpa Bayaran, Strategi tanpa Tandingan

Penanggung Jawab
Teni Agustini

Pemimpin Redaksi
Alexander Runtuwene

Redaktur
Helena Anthonia A.
Wisnu Eko Pratomo
Ruspitasari
Alisya Putri Amanda

Human Capital
PT Teknologi Riset Global Investama
2026

ISI

• BERANDA

- ∞ JEJAK GURU
Keteladanan Sunyi Membangun
Generasi Hebat Masa Depan Bangsa

• BERITA TERKINI

- ∞ HARI BESAR
Hari Buruh. Kenaikan Isa Al-Masih, Idul Adha , Waisak
- ∞ ARAHAN
Manajemen TRG Group
- ∞ INFORMASI
Perubahan Kepemimpinan TRG Group
- ∞ PROFIL
Chief Executive Officer TRG Group
- ∞ SPEECH
Managing Director of External Relation TRG Group
- ∞ APRESIASI
Pencapaian Penjualan
- ∞ INTEGRASI
Pengetahuan Akademik dengan Praktik Nyata Dunia Kerja

• ARTIKEL

- ∞ UNBOSSING
Fenomena Karier Modern Mengubah Pola Kepemimpinan dan Ambisi Profesional
- ∞ DISUS-Z
Teknologi Kendaraan Pintar Masa Depan Dengan Kendali Presisi Maksimal
- ∞ SILENT WINS
Tampil tanpa Bayaran, Strategi tanpa Tandingan

• KOLOM PERATURAN

- ∞ KEBUAKAN & MEKANISME KLAIM KACAMATA

• SEPUTAR KARYAWAN

- ∞ HAPPY BIRTHDAY
People of May

• KUIS

- ∞ TEBAK

Kepahlawanan dalam dunia pendidikan Indonesia tidak selalu hadir dalam bentuk yang megah atau penuh sorotan. Ia justru sering tumbuh dari dedikasi yang konsisten, kerja sunyi, dan komitmen tanpa henti dari para pendidik di berbagai pelosok negeri. Dalam konteks ini, guru bukan sekadar pengajar, tetapi juga pembentuk karakter, penyalur harapan, dan penjaga masa depan bangsa.

Ada sebuah pernyataan ikonik dalam film *In God's Hands* (1998) yang kurang lebih berbunyi: "Semua orang tahu Michael Jordan, Tiger Woods, dan di surfing... ada Kelly Slater." Kutipan ini menggambarkan bagaimana dunia mengenali tokoh-tokoh terbaik di bidangnya. Namun dalam pendidikan, kepahlawanan sering kali tidak dikenal luas, meskipun dampaknya jauh lebih panjang dan mendalam.

Di Indonesia, banyak "pahlawan tanpa tanda jasa" yang mungkin tidak sepopuler tokoh olahraga dunia, tetapi kontribusinya membentuk generasi penerus bangsa. Mereka mengajar di daerah terpencil dengan fasilitas terbatas, berinovasi di tengah keterbatasan, dan tetap bersemangat meski tantangan datang silih berganti. Kepahlawanannya terletak pada ketekunan dan keberanian untuk terus memberi, bahkan ketika apresiasi tidak selalu datang.

Pendidikan adalah fondasi kemajuan bangsa. Tanpa para pendidik yang berdedikasi, sulit membayangkan lahirnya generasi unggul yang mampu bersaing di tingkat global. Oleh karena itu, sudah saatnya kita memandang guru sebagai figur heroik dalam arti yang sesungguhnya—bukan karena popularitas, tetapi karena dampak nyata yang mereka ciptakan.

Seperti halnya dunia mengenal tokoh terbaik di bidangnya, Indonesia juga memiliki pahlawan pendidikan yang layak dikenang dan dihargai. Mereka adalah wajah sejati kepahlawanan yang membangun masa depan bangsa dari ruang-ruang kelas sederhana.

- Hari Buruh
- Kenaikan Isa Al-Masih
- Idul Adha
- Waisak



Dalam rangkaian acara *Silaturahmi dan Sinergi Kolaboratif antara Anak Perusahaan dan Induk Perusahaan di TRG Group* yang diselenggarakan di Menara MTH Lantai 11, Ruang Puskodal, Shareholder TRG Group, Bapak **H. Abdul Satar**, menyampaikan arahan strategis kepada seluruh leader dari holding maupun anak perusahaan.



Dalam keynote speech-nya, beliau menekankan bahwa **sinergi dan kolaborasi antar seluruh entitas dalam grup** merupakan fondasi utama untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Setiap perusahaan diharapkan tidak berjalan sendiri-sendiri, melainkan saling mendukung, berbagi sumber daya, serta membangun kerja sama yang **mampu memberikan nilai tambah** bagi keseluruhan grup.

Selain itu, **kedisiplinan karyawan** menjadi salah satu fokus utama yang perlu terus diperkuat. Disiplin dalam menjalankan tugas, mematuhi kebijakan perusahaan, serta menjaga profesionalisme dinilai sebagai faktor penting dalam membangun organisasi yang unggul dan terpercaya.

Beliau juga mengingatkan pentingnya **penerapan prinsip kerja yang efektif dan efisien**, termasuk dalam pelaksanaan proses dan prosedur Internal Memo. Penyederhanaan alur kerja serta peningkatan kecepatan pengambilan keputusan diharapkan dapat mendukung produktivitas organisasi secara keseluruhan.

Lebih lanjut, seluruh leader didorong untuk memiliki **pola pikir yang berorientasi pada hasil (result oriented)** dalam setiap pengembangan proses bisnis. Fokus tidak hanya pada aktivitas, tetapi juga pada pencapaian target dan dampak nyata yang dihasilkan bagi perusahaan.

Sebagai bagian dari visi jangka panjang, Bapak H. Abdul Satar menegaskan pentingnya pengembangan organisasi menuju kesiapan Initial Public Offering (IPO) melalui **penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance)** untuk **memperkuat kepercayaan dan mempermudah kemitraan strategis**.

Jakarta, 19 Mei 2026 – TRG Group menyelenggarakan acara *Silaturahmi dan Sinergi Kolaboratif antara Anak Perusahaan dan Induk Perusahaan* yang bertempat di Ruang Puskodal, Menara MTH Lantai 11, Jakarta. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk mempererat hubungan, memperkuat kolaborasi, serta menyelaraskan arah strategis seluruh entitas di lingkungan TRG Group dalam menghadapi berbagai peluang dan tantangan bisnis di masa depan.

Acara diawali dengan *Keynote Speech* yang disampaikan oleh Bapak **H. Abdul Satar** selaku Shareholder TRG Group mengenai pentingnya sinergi dan kolaborasi antar seluruh perusahaan dalam grup sebagai fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Selanjutnya, diinformasikan mengenai serah terima jabatan CEO TRG Group dari Ibu **Teni Agustini** kepada Bapak **Bogi Witjaksono** sebagai **CEO baru TRG Group** dan Ibu **Teni Agustini** mengemban tugas baru sebagai **Managing Director of External Relation**.

Momen pengenalan CEO baru menjadi agenda utama dalam kegiatan ini. Dalam sesi pengenalan dan pemaparan visi, Bapak Bogi Witjaksono menyampaikan komitmennya untuk memperkuat posisi TRG Group sebagai penyedia infrastruktur dan platform layanan yang mampu memberikan nilai tambah bagi ekosistem digital Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari dua dekade di industri telekomunikasi dan satelit, beliau memiliki rekam jejak kepemimpinan yang kuat melalui berbagai posisi strategis, termasuk sebagai Director of Wholesale & International Business Telkom Indonesia, Director of Enterprise & Business Service Telkom Indonesia, COO & CMO Telkomsat, serta CEO PT Patra Telekomunikasi Indonesia.

Selain pengenalan CEO baru TRG Group, acara juga menjadi ajang pengenalan CEO baru API yaitu Bapak **Bambang Noroyono** dan COO APT yaitu Bapak **Wahyu Widhiono**. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan portofolio dan potensi sinergi antara anak perusahaan kategori *console* (API, APT, dan UCS) maupun *unconsole* (LTI dan IC).

Selamat atas penugasan Bapak **Bogi Witjaksono** sebagai CEO baru TRG Group. Semoga mampu memperkuat dan tercipta kolaborasi yang semakin erat untuk mendorong pertumbuhan bisnis, inovasi, dan pencapaian visi bersama TRG Group.

Bapak **Bogi Witjaksono** merupakan profesional senior di industri telekomunikasi dan satelit Indonesia yang memiliki pengalaman lebih dari dua dekade dalam pengembangan bisnis, layanan telekomunikasi, broadband, VSAT, pemasaran strategis, serta pengelolaan organisasi berskala besar. Dengan rekam jejak kepemimpinan yang kuat, beliau dikenal sebagai sosok yang mampu mendorong pertumbuhan bisnis, membangun kolaborasi strategis, serta menciptakan nilai tambah bagi perusahaan di tengah dinamika industri teknologi dan telekomunikasi yang terus berkembang.



Karier Bapak **Bogi Witjaksono** menunjukkan perjalanan kepemimpinan yang konsisten di berbagai posisi strategis. Pada periode 2021–2025, beliau menjabat sebagai Direktur Wholesale & International Business di Telkom Indonesia setelah sebelumnya memimpin sebagai Direktur Enterprise & Business Service pada 2019–2020. Pengalamannya juga mencakup peran sebagai COO & CMO di Telkomsat, Board Member TSGN, Managing Director Metrasat, CEO PT Patra Telekomunikasi Indonesia, hingga berbagai posisi manajerial di lingkungan Telkom Group.

Berbagai jabatan tersebut membuktikan kompetensinya dalam memimpin transformasi bisnis, mengembangkan layanan digital, serta memperkuat daya saing perusahaan di tingkat nasional maupun internasional.

Dari sisi akademik, Bapak **Bogi Witjaksono** meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1989 dan melanjutkan pendidikan Magister Sains Teknik Telekomunikasi di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995. Untuk memperkuat kompetensi kepemimpinan korporasi, beliau juga mengikuti Program Directorship di National University of Singapore pada tahun 2014.

Dengan kombinasi pengalaman operasional, strategi bisnis, serta pemahaman mendalam terhadap industri telekomunikasi dan teknologi, Bapak **Bogi Witjaksono** menjadi salah satu figur berpengaruh yang berkontribusi dalam pengembangan ekosistem digital dan konektivitas di Indonesia.

Menjadi CEO merupakan pengalaman yang sangat berharga, penuh pembelajaran, sekaligus tantangan yang membentuk perspektif kepemimpinan saya dalam menghadapi dinamika industri telekomunikasi dan teknologi yang terus berkembang. Setelah menyelesaikan amanah sebagai Chief Executive Officer (CEO) TRG Group, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, jajaran direksi, manajemen, karyawan, serta seluruh mitra yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, dan kesempatan kepada saya untuk memimpin perusahaan selama periode 2021–2026.



Selama menjabat sebagai CEO, tantangan utama yang saya hadapi adalah menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, memperkuat sinergi antarunit usaha, memastikan kualitas layanan tetap unggul, serta membangun fondasi organisasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar. Bersama seluruh insan TRG Group, berbagai tantangan tersebut dihadapi bersama melalui kolaborasi, inovasi, dan semangat untuk terus memberikan nilai terbaik bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Kini saya menerima amanah baru sebagai Managing Director of External Relation. Peran ini memiliki fokus strategis dalam membangun, memelihara, dan memperkuat hubungan TRG Group dengan pemerintah, regulator, asosiasi industri, mitra strategis, pelanggan utama, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Saya meyakini bahwa hubungan eksternal yang kuat merupakan salah satu fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan keberlanjutan perusahaan.

Tantangan pada posisi baru ini tentu tidak kalah besar. Dinamika regulasi, perkembangan teknologi, kebutuhan kolaborasi lintas sektor, serta meningkatnya ekspektasi para pemangku kepentingan menuntut kemampuan membangun komunikasi yang efektif dan kemitraan yang saling menguntungkan. Dengan pengalaman yang saya miliki di industri telekomunikasi, saya berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi TRG Group, membuka peluang kolaborasi baru, serta mendukung pencapaian visi Perusahaan.

TRG Group Mengucapkan
Selamat dan Sukses atas Pencapaian Sales Incentive
Periode Januari – Maret 2026



Sonia Putri Salsabilah
Sales Avenger

Lokasi :

Apartmen Pancoran Riverside

Pencapaian :

Januari	06 Customer
Februari	10 Customer
Maret	06 Customer

Bertempat di Ruang Puskodal pada hari Senin 26 Mei 2026, sejumlah mahasiswa Program Studi *Computer Science and Information Systems* Universitas Sampoerna melaksanakan kunjungan industri guna memperluas wawasan mereka terhadap ekosistem teknologi secara langsung. Kegiatan ini dihadiri oleh para mahasiswa yang didampingi dua dosen, yakni Patrick Lingga, Ph.D. dan Panji Nursetia Dharma, Ph.D.

Kunjungan ini memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi kesempatan untuk mendapatkan gambaran nyata dunia kerja di industri teknologi yang selaras dengan jurusan mereka, sekaligus membuka peluang karier dan jalur magang ke depannya. Bagi TRG, momen ini menjadi bagian dari upaya membangun employer branding sekaligus memperluas jaringan talent pool dari perguruan tinggi unggulan.

Acara dipandu oleh Wisnu Eko Pratomo selaku MC jalannya kegiatan. Acara diisi dengan pemaparan materi oleh dua narasumber. Anton membawakan materi seputar IoT & ICT, mengulas bagaimana keduanya menjadi fondasi penting dalam transformasi digital di berbagai sektor industri. Sesi berikutnya disampaikan oleh Devy Nur Annisa, yang memperkenalkan Satellite Imagery dan GIS, menjelaskan relevansi teknologi geospasial dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Kedua sesi disambut antusias oleh seluruh peserta. Diskusi tanya jawab berlangsung hidup dengan pertanyaan-pertanyaan dari para mahasiswa. Tak hanya mereka, dosen pendamping pun turut aktif berdialog dengan narasumber, sekaligus menyampaikan pesan kepada mahasiswanya tentang pentingnya ilmu yang tengah dipelajari bagi karier mereka kelak di perusahaan teknologi.

Kegiatan ditutup secara resmi oleh Helena Anthonia. Kegiatan ini menjadi pengingat bahwa sinergi antara dunia akademik dan industri bukan sekadar formalitas, melainkan sebuah kebutuhan yang perlu terus dirawat. Diharapkan interaksi yang terjalin hari ini dapat berkembang menjadi kolaborasi yang lebih erat antara Universitas Sampoerna dan TRG di masa mendatang.

Fenomena karier modern mengubah pola kepemimpinan dan ambisi profesional

Di dunia kerja modern, muncul tren baru bernama *Conscious Unbossing*, yaitu pilihan sadar karyawan untuk tidak mengejar posisi manajerial meskipun memiliki kemampuan dan kesempatan.



Fenomena ini berkembang terutama di kalangan generasi muda yang mulai memprioritaskan keseimbangan hidup, kesehatan mental, fleksibilitas kerja, serta pengembangan keahlian dibanding status jabatan formal. Dari sisi positif, *Conscious Unbossing* mendorong perusahaan menciptakan jalur karier yang lebih fleksibel. Tidak semua talenta hebat harus menjadi atasan. Banyak karyawan justru lebih produktif ketika fokus sebagai spesialis, inovator, atau kontributor teknis tanpa tekanan memimpin tim besar.

Tren ini membantu perusahaan membangun budaya kerja sehat dan kolaboratif. Karyawan dapat berkembang berdasarkan kompetensi, bukan hanya kenaikan jabatan.

Pendekatan ini juga membuka peluang pengembangan karier melalui sertifikasi, penguasaan teknologi, dan proyek lintas fungsi. Perusahaan adaptif mulai menyediakan penghargaan berbasis keahlian agar talenta terbaik bertahan tanpa masuk jalur manajemen.

Namun, jika terlalu banyak karyawan menolak peran kepemimpinan, perusahaan dapat mengalami krisis regenerasi manajer. Beban keputusan akhirnya terpusat pada sedikit orang dan berpotensi menimbulkan kelelahan organisasi.

Saat ini, *Conscious Unbossing* mencerminkan perubahan pandangan terhadap sukses karier. Jabatan tinggi bukan lagi satu-satunya simbol keberhasilan. Perusahaan yang mampu menyeimbangkan kebutuhan bisnis dan aspirasi individu akan tetap siap menghadapi dinamika dunia kerja.

Teknologi Kendaraan Pintar Masa Depan
dengan Kendali Presisi Maksimal

BYD menghadirkan inovasi baru melalui teknologi DiSus-Z atau Yunlian-Z, sebuah sistem kontrol bodi kendaraan pintar yang dirancang untuk meningkatkan stabilitas, kenyamanan, dan performa berkendara secara signifikan.

Teknologi ini menjadi salah satu fitur unggulan pada kendaraan premium performa tinggi seperti Yangwang U7 yang menggabungkan kecerdasan digital dengan sistem suspensi modern. DiSus-Z bekerja dengan memanfaatkan sensor canggih, aktuator elektronik berkecepatan tinggi, serta algoritma pintar untuk membaca kondisi jalan dan pergerakan kendaraan secara real-time. Sistem ini mampu menyesuaikan respons suspensi dalam hitungan milidetik sehingga kendaraan tetap stabil ketika berbelok tajam, melakukan akselerasi cepat, maupun saat melewati jalan bergelombang.



Berbeda dengan suspensi konvensional yang bersifat pasif, DiSus-Z menggunakan pendekatan aktif penuh. Teknologi ini memungkinkan distribusi gaya pada setiap roda diatur secara independen demi menjaga keseimbangan kendaraan. Hasilnya adalah pengalaman berkendara yang lebih halus, presisi kemudi lebih baik, dan tingkat keamanan yang meningkat.

Pada Yangwang U7, teknologi ini juga membantu mengurangi gejala body roll dan getaran kabin sehingga kenyamanan penumpang tetap terjaga walaupun kendaraan digunakan dalam kecepatan tinggi. Kehadiran DiSus-Z menunjukkan bagaimana industri otomotif mulai bergerak menuju integrasi antara kecerdasan buatan, elektrifikasi, dan kontrol dinamis kendaraan.

Melalui inovasi tersebut, BYD memperlihatkan komitmennya dalam menghadirkan kendaraan masa depan yang bukan hanya cepat dan efisien, tetapi juga semakin aman, adaptif, dan nyaman bagi penggunanya.

Pada Februari 2023, lebih dari 113 juta penonton menyaksikan penampilan Rihanna di Super Bowl Halftime Show, salah satu platform siaran langsung dengan jangkauan terluas di dunia.

Yang tidak banyak diketahui publik, ia tidak menerima bayaran dari NFL. Seperti tradisi yang berlaku bagi seluruh pengisi Halftime Show, biaya produksi pun ditanggung oleh artis itu sendiri. Namun justru di situlah Keputusan strategisnya dimulai. Di tengah penampilannya, Rihanna melakukan sesuatu yang tampak sederhana.

Ia berhenti sejenak untuk *touch-up* menggunakan *compact powder* di hadapan ratusan juta pasang mata. Momen itu berlangsung tidak lebih dari beberapa detik. Namun produk yang ia gunakan, Fenty Beauty, brand kosmetik miliknya, menjadi perbincangan global dalam hitungan jam. Stok habis terjual. Volume pencarian melonjak drastis. Media di seluruh dunia, tanpa diminta, menjadi kanal distribusi pesan brandnya secara organik.

Estimasi nilai *earned media* yang diperoleh Fenty Beauty dari satu malam tersebut mencapai ratusan juta dolar, dari sebuah panggung yang secara teknis ia "hadiri secara gratis." Ini bukan keberuntungan. Ini adalah hasil dari kejelasan tujuan dan eksekusi yang terencana.

Ada beberapa prinsip yang relevan untuk kita refleksikan. Pertama, nilai suatu kesempatan tidak selalu berbanding lurus dengan kompensasi yang diterima di awal. Kedua, platform yang sama dapat menghasilkan dampak yang sangat berbeda, tergantung pada seberapa jelas kita memahami tujuan kehadiran kita di sana. Ketiga, dampak yang paling bertahan sering kali bukan yang paling keras, melainkan yang paling tepat.

Dalam lanskap bisnis yang penuh kebisingan, keunggulan kompetitif kadang justru lahir dari keputusan yang tidak terlihat mencolok, namun dieksekusi dengan sangat presisi.



Pasal 30: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

6f. Pemeriksaan mata dan pembelian kacamata.

SKD TRG : NO.032/SK/HR-TRG/XII/2025

Tentang Kebijakan & Mekanisme Klaim Kacamata

"Soal aturan klaim kacamata yang baru, syarat pengajuan dan batas plafonnya gimana? Karyawan kontrak bisa ngajuin ngga?"

wajib *upload* ke HRIS max 30 hari dari tanggal nota, serahin nota asli & surat periksa (harus ada stempel & SIP) ke HC.

"Bisa, asal sudah 6 bulan kerja. Untuk frame maksimal Rp1.000.000 (per 2 tahun) & untuk lensa Rp700.000 (per tahun)."





Bambang Noroyono
CEO (API)



Wahyu Widhiono
COO (APT)



Ria Vebriyanti
Project Officer (APT)



Muhammad Suryana
7 Mei



Nurjainuri
11 Mei



Ayunda Ekaning L. A.
13 Mei



Wisnu Eko Pratomo
14 Mei

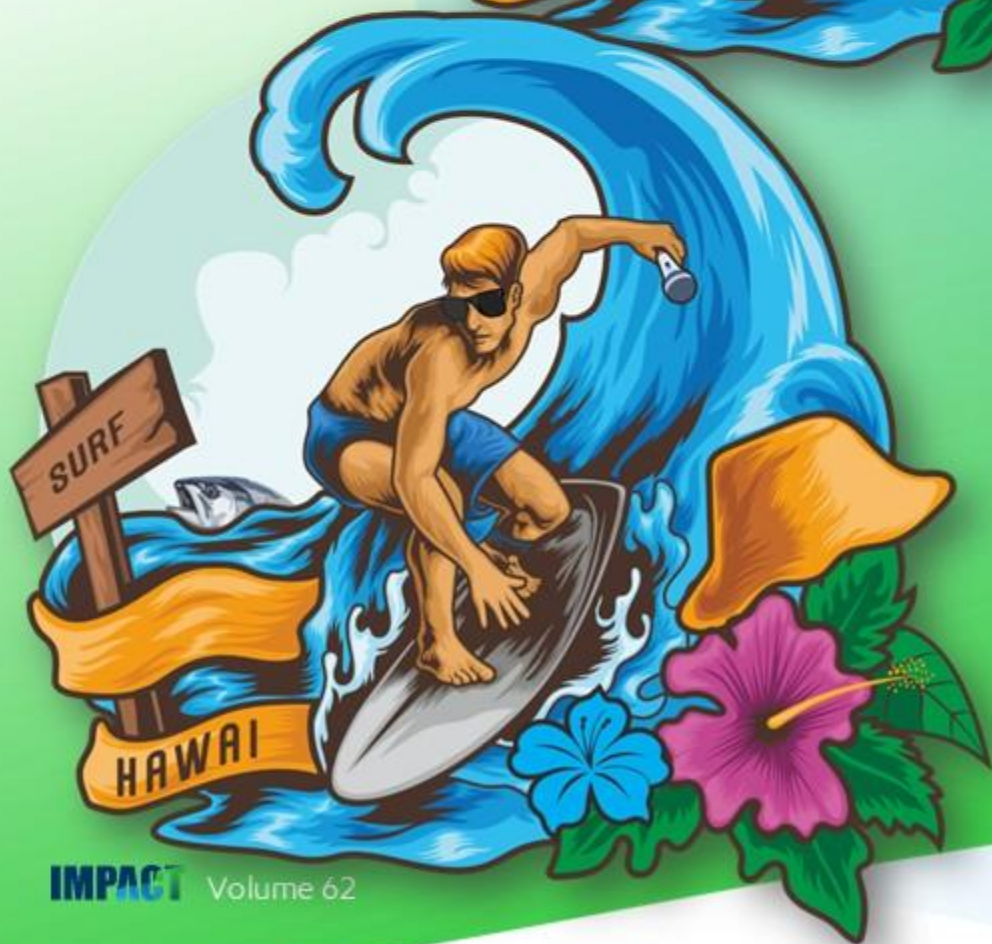


Agustinus Bela Djay
15 Mei



Selvi Andeslin
29 Mei

**TEMUKAN
8 PERBEDAAN
DARI 2 GAMBAR
BERIKUT INI!**



“The best surfer out there is the one
having the most fun ...”
– Kelly Slater



IMPACT
INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

Volume 62
Mei 2026

Business Growth
Excellent Services
Learning & Growth
Impactful
Energetic Teamwork
Future / Forward To Agility

ELIEF